

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

RUMAH SUSUN NELAYAN KOTA TEGAL

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Ivan Christian Ardianto Widodo
20.A1.0046

Dosen pembimbing :

Ir. FX. Bambang Suskiyatno MT
(NUPTK: 0457741642130083)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
September 2024

ABSTRAK

Kota Tegal adalah salah satu kota yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa dan memiliki garis pantai sepanjang 6 km membentang dari Sungai Gangsa hingga Sungai Keliwon. Sejak dulu, Kota Tegal sudah terkenal dengan industri maritimnya, terutama pada galangan kapal. Dari sinilah pertumbuhan ekonomi di bidang maritim mulai meningkat, diiringi dengan meningkatnya warga yang bekerja sebagai nelayan. Pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan ini mengakibatkan para pendatang tertarik untuk tinggal di pesisir Kota Tegal dan bekerja sebagai nelayan. Angka kelahiran ditambah pendatang yang berpindah menuju pesisir Kota Tegal ini mengakibatkan pertumbuhan penduduk naik secara pesat. Akibatnya, kebutuhan lahan untuk tempat tinggal juga meningkat sehingga membuat area pesisir terutama Kelurahan Tegalsari menjadi padat rumah. Kepadatan rumah ini mengakibatkan munculnya berbagai macam masalah, seperti munculnya area permukiman kumuh, kurangnya ruang terbuka, kurang sehatnya lingkungan permukiman akibat kekumuhan, menurunnya ketersediaan air bersih, hingga masalah resiko kebakaran karena jarak rumah yang sangat berdempetan, serta tidak adanya ruang lagi untuk penduduk baru yang masuk ke Kelurahan Tegalsari. Dengan adanya pembangunan rumah susun nelayan dapat mengurangi permasalahan yang ada di daerah pesisir. Rumah susun nelayan yang sustainable akan mengakomodasi keluarga nelayan dengan fasilitas yang memadai, serta terdapat fasilitas yang dapat mendukung pekerjaan nelayan. Selain itu, dengan penerapan arsitektur sustainable, dapat mengurangi permasalahan yang ada di permukiman kumuh. Rumah susun akan dirancang memiliki fasilitas khusus untuk menunjang pekerjaan nelayan seperti area perbaikan alat – alat nelayan dan area menjemur ikan. Selain itu, rumah susun akan dirancang dengan memanfaatkan energi alami serta terdapat area terbuka dan penghijauan untuk menyehatkan kembali lingkungan. Dengan adanya perpaduan arsitektur sustainable pada rumah susun nelayan diharapkan rumah susun ini dapat mengakomodasi kehidupan keluarga nelayan, menunjang pekerjaan nelayan, serta meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Nelayan, Kumuh, Rumah Susun, Arsitektur ekologis